

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Boarding School* (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah Kudus)” sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Boarding School* di SMA Muhammadiyah Kudus sudah dapat membentuk karakter anak dengan baik. Meskipun *Boarding School* yang ada masih tergolong baru namun sudah bisa dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran siswa yang lebih unggul dari kelas *regular*. Selain itu dalam hal keagamaan, terlihat perubahan kemampuan afektif siswa yaitu lebih disiplin dengan mengerjakan ibadah sholat fardhu tepat pada waktunya serta mereka juga terbiasa mengerjakan sholat sunnah senin kamis atas kemauannya sendiri. Dalam hal perubahan psikomotoriknya, terlihat pada karakter anak yang lebih baik yaitu dengan mengucapkan salam serta berjabat tangan ketika bertemu dengan orang lain. Metode pembiasaan serta pembelajaran *fullday* yang diterapkan pada kelas *Boarding School* menjadikan siswa dalam mengerjakan ibadah maupun berbuat baik terhadap siapa pun bukan lagi menjadi kewajiban namun menjadi kebutuhan yaitu suatu kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Boarding School* di SMA Muhammadiyah Kudus.

Faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

- a. Antusias siswa serta mampu bersikap kritis dengan mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum dipahami.

- b. Guru menjadi pendidik sekaligus musyrif di *Boarding School* sehingga pada saat pembelajaran, guru akan lebih mudah menyampaikannya karena sudah memahami karakter siswa sepanjang hari.
- c. Faktor eksternal dari wali murid dengan minat yang tinggi untuk menitipkan anaknya di *Boarding School* sehingga siswa mendapat motivasi dari orang tuanya. Faktor eksternal lainnya adalah pada fasilitas yang sudah cukup memadai untuk menunjang pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

- a. *Input* siswa sebagian besar merupakan alumni sekolah negeri dengan berbagai macam problem yang dibawa serta pemahaman bahasa Arab yang kurang.
- b. Kurangnya SDM dari tenaga pengajarnya terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta kurangnya pengalaman karena tergolong masih baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Boarding School* di SMA Muhammadiyah Kudus serta kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMA Muhammadiyah Kudus diharapkan untuk mengusahakan menambah, menyediakan serta mempergunakan sarana prasarana pembelajaran yang semakin lengkap, agar proses pembelajaran mencapai hasil yang lebih baik lagi. Disamping penyediaan sarana, seharusnya didukung kemampuan kepala sekolah maupun guru dalam menggunakan sarana prasarana dalam bentuk teknologi (LCD) pada saat pembelajaran. Selain itu kepala sekolah harus bisa menyeleksi lebih ketat bagi tenaga pendidik yang hendak mendaftar terutama bagi kelas *Boarding School* agar *output* yang dihasilkan oleh kelas *Boarding School* benar-benar mencapai pada visi, misi serta tujuan *Boarding School* SMA Muhammadiyah itu sendiri.

2. Guru diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar anak agar dapat dihasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik lagi. Selain itu guru yang memiliki SDM kurang sebaiknya menyisakan sedikit waktunya untuk menggali ilmu yang lebih tinggi sehingga pada nantinya akan menghasilkan anak didik yang lebih berkualitas pada pengetahuan umumnya begitu pula pada agamanya.
3. Bagi siswa diharapkan mampu lebih giat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan cepat oleh siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*